

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri terhadap kecurangan akademik pada siswa kelas XI IPA & IPS SMA N 1 Tanjung Batu. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data kuantitatif (angka) yang dikumpulkan melalui prosedur pengukuran dan diolah dengan metoda analisis statistika. Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan korelasional bertujuan untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan yang ada diantara variabel-variabel. Dengan penelitian korelasional, pengukuran terhadap beberapa variabel serta saling-hubungan diantara variabel-variabel tersebut dapat dilakukan serentak dalam suatu kondisi yang realistik serta alamiah (Azwar, 2017).

### **3.2 Identifikasi Variabel**

Menurut Sugiyono variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya sedangkan menurut Arikunto variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu titik perhatian suatu penelitian (Siyoto & Sodik, 2015).

Variabel tergantung (*dependent*) adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh dari variabel lain. Sedangkan, variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang variasinya mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel lain. Dapat pula dikatakan bahwa variabel bebas adalah variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain hendak diketahui (Azwar, 2017).

Variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas : Efikasi Diri (X)
- b. Variabel terikat : Kecurangan Akademik (Y)

### **3.3 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan ciri atau karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2017). Adapun definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Efikasi Diri adalah suatu keyakinan siswa kelas XI IPA & IPS SMA N 1 Tanjung Batu dengan kemampuannya dalam melakukan suatu kegiatan akademik yang diukur menggunakan aspek-aspek Efikasi Diri dari Bandura yaitu *level*, *generality* dan *strenght*. Semakin tinggi skor yang di dapat semakin tinggi pengaruh efikasi akademik terhadap siswa, begitupun sebaliknya.
2. Kecurangan akademik adalah tindakan yang dilakukan siswa kelas XI IPA & IPS SMA N 1 Tanjung Batu untuk mendapatkan keberhasilan akademik dengan cara-cara yang tidak sah atau tidak sesuai dengan aspek-aspek menurut McCabe, Trevino dan Butterfled yaitu menggunakan catatan kecil dalam ujian mencontek, menggunakan metode yang tidak etis untuk dapat mengetahui dan mempelajari materi ujian dimulai menolong orang lain mencontek, mencontek dengan cara lain, menyalin tulisan orang lain dan mengakui sebagai milik sendiri, memalsukan daftar pustaka, mengakui hasil pekerjaan orang lain sebagai pekerjaan sendiri, menerima banuan yang tidak diperbolehkan ketika mengerjakan tugas, bekerjasama dengan orang lain ketika mengerjakan tugas individual, mengutip tanpa menuliskan sumber. Semakin tinggi skor yang didapat akan menunjukkan semakin tinggi kecurangan akademik siswa, begitupun sebaliknya.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi penelitian didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA N 1 Tanjung Batu kelas XI IPA & IPS sebanyak 191 orang.

#### **3.4.2 Sampel**

Sampel adalah sebagian dari subjek populasi, dengan kata lain sampel adalah bagian dari populasi (Azwar, 2017). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan tehnik probabilitas (*probability sampling*) dengan random sederhana (*simple randomized sampling*). Dengan teknik probabilitas maka setiap subjek atau unit dalam populasi memiliki peluang yang sama besarnya sudah diketahui untuk terpilih menjadi sampel.

Sedangkan pengambilan sampel dengan cara random sederhana hanya layak dilakukan dari suatu populasi yang kondisinya relatif homogen.

Cara untuk menentukan seberapa banyak sampel pada penelitian ini menggunakan tabel dari Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5% dari populasi 191 sehingga didapatkan sampel sebanyak 123 (Wahyudi, 2017). Adapun kriteria sampel dalam kelompok tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Siswa XI IPA & IPS SMA N 1 Tanjung Batu
- b. Berusia 15-17 tahun
- c. Bersedia mengisi skala

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan untuk mengungkap fakta empirik mengenai variabel yang diteliti (Azwar, 2017). Penelitian ini menggunakan metode yang berbentuk skala model *Likert*. Skala *Likert* adalah skala sikap yang bertujuan untuk mengungkap sikap pro kontra, positif dan negatif, atau setuju dan tidak-setuju terhadap suatu objek sosial. Dalam pengukuran sikap manusia, objek sosial tersebut berlaku sebagai objek sikap. Skala sikap berisi pernyataan-pernyataan sikap (*attitude statements*), yaitu pernyataan mengenai objek sikap (Azwar, 2017).

#### **3.5.1 Skala Kecurangan Akademik**

Skala kecurangan akademik diukur menggunakan jenis skala *Likert* untuk objek sikap berupa pertanyaan-pertanyaan. Penyusunan skala tersebut berdasarkan indikator kecurangan akademik. Skala ini memiliki 4 alternatif jawaban. Pada item *favorable* nilai 4 diberikan untuk jawaban SS (sangat sesuai), nilai 3 diberikan pada jawaban S (sesuai), nilai 2 diberikan pada jawaban TS (tidak sesuai), dan terakhir nilai 1 diberikan pada jawaban STS (sangat tidak sesuai) dengan indikator menurut McCabe, Trevino, dan Butterfield menggunakan catatan kecil dalam ujian mencontek, menggunakan metode yang tidak etis untuk dapat mengetahui dan mempelajari materi ujian dimulai menolong orang lain mencontek, mencontek dengan cara lain, menyalin tulisan orang lain dan mengakui sebagai milik sendiri, memalsukan daftar pustaka, mengakui hasil pekerjaan orang lain sebagai pekerjaan sendiri, menerima banuan yang tidak diperbolehkan ketika mengerjakan tugas, bekerjasama dengan orang lain ketika mengerjakan tugas individual, mengutip tanpa menuliskan sumber.

Rincian penilaian dapat dilihat pada tabel 1

**Tabel 1**  
**Skor Skala Kecurangan Akademik**

<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
<b>Favorable</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
<b>Unfavorable</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>

Berikut adalah *blue print* skala kecurangan akademik dengan indikator menggunakan catatan kecil dalam ujian mencontek, menggunakan metode yang tidak etis untuk dapat mengetahui dan mempelajari materi ujian dimulai menolong orang lain mencontek, mencontek dengan cara lain, menyalin tulisan orang lain dan mengakui sebagai milik sendiri, memalsukan daftar pustaka, mengakui hasil pekerjaan orang lain sebagai pekerjaan sendiri, menerima banuan yang tidak diperbolehkan ketika mengerjakan tugas, bekerjasama dengan orang lain ketika mengerjakan tugas individual, mengutip tanpa menuliskan sumber menurut McCabe, Trevino, dan Butterfield, dapat dilihat pada tabel 2

**Tabel 2**  
**Blueprint Skala Kecurangan Akademik**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>No Aitem</b>		<b>Total</b>
		<b>Favorable</b>	<b>Unfavorable</b>	
1	Menggunakan catatan kecil dalam ujian	1, 23, 45	12, 34, 56	6
2	Mencontek	2, 24, 46	13, 35, 57	6
3	Menggunakan metode yang tidak etis untuk dapat mengetahui dan mempelajari materi ujian sebelum ujian dimulai	3, 25, 47	14, 36, 58	6
4	Menolong orang lain mencontek	4, 26, 48	15, 37, 59	6
5	Mencontek dengan cara lain	5, 27, 49	16, 38, 60	6
6	Menyalin tulisan orang lain dan	6, 28, 50	17,39, 61	6

	mengakui hasil pekerjaan orang lain sebagai pekerjaan sendiri			
7	Memalsukan daftar pustaka	7, 29, 51	18, 40, 62	6
8	Mengakui hasil pekerjaan orang lain sebagai pekerjaan sendiri	8, 30, 52	19, 41, 63	6
9	Menerima bantuan yang tidak diperbolehkan	9, 31, 53	20, 42, 64	6
10	Bekerjasama dengan orang lain ketika mengerjakan tugas individual	10, 32, 54	21, 43, 65	6
11	Mengutip tanpa menuliskan sumber	11, 33, 55	22, 44, 66	6
Total Aitem		33	33	66

(McCabe, D. L., & Trevino, L. K, 1993: 529) dengan modifikasi

### 3.5.2 Skala Efikasi Diri

Skala efikasi akademik diukur menggunakan jenis skala *Likert* untuk objek sikap berupa pernyataan-pernyataan. Penyusunan skala tersebut berdasarkan aspek-aspek efikasi diri. Skala ini memiliki 4 alternatif jawaban. Skala tersebut terdiri dari 40 item yang disajikan dalam bentuk kalimat *favorable* dan *unfavorable*. Pada item *favorable* nilai 4 diberikan untuk jawaban SS (sangat setuju), nilai 3 diberikan pada jawaban S (setuju), nilai 2 diberikan pada jawaban TS (tidak setuju), dan terakhir nilai 1 diberikan pada jawaban STS (sangat tidak setuju) dengan aspek menurut Bandura *level, magnitude, dan strenght*. Rincian penilaian skoringnya dapat dilihat pada tabel 3

**Tabel 3**  
**Skor Skala Efikasi Diri**

Pernyataan	SS	S	TS	STS
<b>Favorable</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
<b>Unfavorable</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>

Berikut adalah *blue print* skala efikasi akademik dengan aspek *level, magnitude, dan strengt* menurut Bandura, dapat dilihat pada tabel 4

**Tabel 4**  
***Blueprint* Skala Efikasi Diri**

No	Aspek	Indikator	No Aitem		Total
			Favorable	Unfavorable	
1	<i>Level</i>	Tingkat kemampuan menyelesaikan tugas	1, 19, 37	10, 28, 46	6
		Tingkat pemecahan soal	2, 20, 38	11, 29, 47	6
		Tingkat kesulitan tugas	3, 21, 39	12, 30, 48	6
2	<i>Generality</i>	Penguasaan berbagai materi dan tugas	4, 22, 40	13, 31, 49	6
		Cara mengatasi kesulitan tugas	5, 23, 41	14, 32, 50	6
		Manajemen waktu	6, 24, 42	15, 33, 51	6
3	<i>Strength</i>	Ketekunan	7, 25, 43	16, 34, 52	6
		Kekuatan menghadapi situasi yang sulit	8, 26, 44	17, 35, 53	6
		Berkomitmen dalam menghadapi tugas	9, 27, 45	18, 36, 54	6
Total Aitem			27	27	54

(R. Nanda Puspa Saputri, 2013: 56-57) dengan modifikasi

### **3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas**

#### **3.6.1 Uji Validitas**

Secara umum, validitas seringkali dikonsepsikan sebagai kemampuan suatu tes untuk mengukur secara akurat atribut yang seharusnya diukur. Kelley mengatakan validitas adalah pertanyaan apakah tes sungguh mengukur apa yang hendak diukurnya. Suatu tes dikatakan valid bila tes tersebut mampu mengukur secara akurat apa yang hendak diukurnya (Azwar, 2017). Uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu aitem yang akan digunakan sebagai instrumen alat ukur dapat

mengukur objek yang ingin diukur. Suatu aitem dikatakan valid jika ada korelasi dengan skor total (Alhamdu, 2017).

Uji validitas pada penelitian ini akan menggunakan *SPSS for Windows versi 23.0* dengan metode *corrected item total correlation*. *Corrected item total correlation* digunakan untuk menentukan item valid dan item yang tidak valid (gugur) dengan menggunakan batas skor koefisien  $\geq 0,30$ . Menurut Azwar (2013) yang menyatakan bahwa kriteria penentuan item skala valid adalah jika nilai koefisien  $> 0,30$ , jika nilai koefisien  $< 0,30$  maka item skala tersebut dinyatakan tidak valid (gugur).

### **3.6.2 Uji Reliabilitas**

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas sebenarnya mengacu kepada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran (Azwar, 2010). Menurut Alhamdu, reliabilitas adalah tingkat kekonsistenan dan keajegan suatu alat ukur yang digunakan. Artinya reliabilitas ingin melihat apakah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukur tersebut tetap konsisten atau tidak ketika pengukuran diulang kembali.

Pengukuran reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Alat ukur dikatakan reliabel ketika memenuhi batas minimum skor *alpha cronbach* 0,6. Artinya, skor reliabilitas alat ukur yang kurang dari 0,6 dianggap kurang baik, sedangkan skor reliabilitas 0,7 dapat diterima dan dianggap baik jika mencapai skor reliabilitas 0,8. Sehingga bisa dikatakan jika skor reliabilitas semakin mendekati angka 1, maka semakin baik dan tinggi skor reliabilitas alat ukur yang digunakan (Alhamdu, 2017).

## **3.7 Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan yaitu dengan teknik analisis *pearson product moment* karena penelitian ini hanya menggunakan satu variabel bebas dan satu variabel tergantung. Metode analisis data terbagi menjadi 2 bagian yaitu uji Asumsi (prasyarat) dan uji Hipotesis.

### **3.7.1 Uji Asumsi (Prasyarat)**

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan yaitu dengan menggunakan teknik analisis korelasi pearson's product moment, karena penelitian ini hanya menggunakan satu variabel bebas dan satu variabel tergantung yaitu untuk mengetahui hubungan efikasi diri dengan kecurangan akademik pada siswa kelas XI IPA dan IPS di SMA Negeri 1 Tanjung Batu. Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian dalam uji normalitas data dengan menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov*. Menurut Sutrisno Hadi penelitian berdistribusi normal atau tidak jika nilai  $p > 0,05$  maka dikatakan data berdistribusi normal, namun sebaliknya jika nilai  $p \leq 0,05$  maka data dinyatakan tidak normal (Reza, 2017).

b. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis dengan menggunakan korelasi pearson dan regresi linier. Tujuan dari uji linieritas ini adalah untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji linieritas ini dilakukan pada kedua variabel dengan menggunakan *test for linierity* pada taraf signifikansi 0.05. Bila nilai pada *Deviation From Linierity*  $> 0,05$  maka kedua variabel dinyatakan mempunyai hubungan yang linier serta apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka kedua variabel dianggap mempunyai hubungan linier (Alhamdu, 2016).

### 3.7.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel efikasi diri dengan variabel kecurangan akademik. Uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik analisis korelasi *pearson's product moment*. Hasil uji hipotesis akan menunjukkan diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Adapun semua analisis dalam penelitian ini menggunakan *SPSS (Statistical Packages for Social Science) versi 23 for windows*.